

ABSTRAK

Deny Riyanto, NIM: 1410310118, “Pengaruh Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoko Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keterampilan membaca sebagian siswa kelas I yang masih dalam kategori kurang, masih terbata-bata dan belum lancar disebabkan beberapa hal. Di antaranya metode yang digunakan guru dalam mengejarkan membaca masih konvensional, kurang variatif. Untuk itu diperlukan metode lain, salah satunya metode belajar membaca tanpa mengeja. Metode tersebut lebih menarik karena bisa diaplikasikan melalui permainan yang sesuai dan lebih menarik yang dapat membantu siswa lancar dalam membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan membaca siswa sebelum diterapkan Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja (*pretest*), bagaimana keterampilan membaca siswa setelah diterapkan Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja (*posttest*), dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja terhadap keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di MI NU Miftahul Ulum 01. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre experimental design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di MI NU Miftahul Ulum 01 dengan jumlah 168 siswa dan sampel yang digunakan kelas I dengan jumlah 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen tes membaca dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji SPSS Statistik Parametrik.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa sebelum diterapkan Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja (*pretest*) dalam kategori cukup karena diperoleh rata-rata keterampilan membaca sebesar 56,89 pada skala 0-100 dan skor 2,28 pada skala 0-4. Adapun keterampilan membaca siswa setelah diterapkan Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja (*posttest*) dalam kategori sangat baik karena diperoleh rata-rata keterampilan membaca 83,84 pada skala 0-100 dan skor 3,4 pada skala 0-4. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja terhadap keterampilan membaca siswa kelas I pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan uji *t* (*paired sample t test*) dengan bantuan olah data SPSS memperoleh nilai $\text{sig} \leq \frac{1}{2} \alpha$ ($0,000 \leq \frac{1}{2} 0,05/0,025$), juga diperolehnya nilai t_{hitung} (9,348) > t_{tabel} (2,003) berarti H_0 ditolak / H_1 diterima yang maknanya ada pengaruh yang signifikan antara Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja terhadap keterampilan membaca siswa / Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja lebih baik dari metode konvensional. Hal ini dibuktikan dari rata-rata keterampilan membaca siswa setelah diterapkan Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja memperoleh nilai 83,84 atau skor 3,4 dan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja, Keterampilan Membaca*